

ABSTRAK

Bulan Maharani (NIM 1229220019): *Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah, Perilaku Risiko, Dan Edukasi Influencer Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Bandung Untuk Berinvestasi Di Saham Syariah*

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia terus meningkat, namun minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah masih beragam. Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan investasi syariah, perilaku risiko, dan edukasi yang diberikan oleh *influencer* keuangan syariah melalui media sosial. Sebagai generasi yang dekat dengan teknologi digital, mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang baik agar mampu mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi syariah, perilaku risiko, dan edukasi influencer keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam berinvestasi saham syariah, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah ($\beta = 0,241$; $p = 0,013$). Edukasi *influencer* keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,531$; $p = 0,000$) serta menjadi variabel yang paling dominan. Sementara itu, perilaku risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah ($p = 0,108$). Nilai R-Square sebesar 0,663 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 66,3% variasi minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi syariah dan edukasi influencer keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah. Sebaliknya, perilaku risiko belum menjadi faktor yang menentukan. Oleh karena itu, peningkatan literasi investasi syariah dan penguatan edukasi melalui media digital perlu terus dilakukan untuk mendorong pertumbuhan investor muda di pasar modal syariah.

Kata Kunci: *pengetahuan investasi syariah, perilaku risiko, edukasi influencer keuangan syariah, minat investasi, saham syariah.*